

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Alasan Memilih Judul

Pada awal abad XX, hampir seluruh kawasan arabia mengalami pergolakan panjang untuk mengusir imperialis Inggris dan Perancis dari wilayah mereka. Kekejaman Inggris dan Perancis dalam masa pendudukan sangat mengerikan dan menyengsarakan. Suatu hal yang lebih kejam lagi adalah kemampuannya dalam membentuk dua negara boneka di tengah-tengah negara Arab yang mayoritas beragama Islam, yaitu libanon bagi Kristen dan Israel bagi Yahudi.

Adapun masalah yang paling parah dan sulit untuk diselesaikan adalah soal Israel. Dengan berdirinya negara Israel di kawasan Timur Tengah, benar-benar telah merupakan aneksasi (pencaplokan) wilayah yang semenjak abad pertama (kurang lebih tahun 70 M) sudah menjadi milik penduduk Arab Palestina. Tindakan aneksasi orang-orang Yahudi inilah yang sebenarnya menjadi biangkeladi serta sumber konflik yang terus menerus di kawasan Timur Tengah dengan cara melakukan pengrusakan terhadap beberapa rumah penduduk, Sekolah, Masjid dan harta benda yang lain. Di samping itu mereka juga melakukan penganiayaan dan pengusiran terhadap beberapa penduduk muslim yang berada di sekitar mereka. Tindakan yang semacam itulah yang kemudian melukai hati segenap kaum

muslimin umumnya dan rakyat Palestina khususnya.

Menghadapi segala macam kejahatan imperialis itu, segala jalan ditempuh oleh bangsa Arab untuk membela diri mulai dari gerakan yang tidak terorganisir hingga terciptanya organisasi yang tersusun rapi. Salah satu organisasinya adalah PLO (Palestine Liberation Organization) yaitu suatu organisasi politik yang mewakili bangsa Arab Palestina¹⁾, yang pada akhirnya organisasi ini mempunyai pengaruh besar bagi wadah perjuangan bangsa Palestina serta menjadi wakil satu-satunya yang syah bagi bangsa Palestina yang diakui oleh dunia Arab dan Internasional.

Dengan mengetahui ketangguhan dan keberanian bangsa Palestina dalam menghadapi Zionis Israel yang merampas hak-hak bangsa Palestina, akan menjadi pelajaran bagi kita agar peristiwa yang pedih itu tidak terulang lagi menimpah kita bangsa Indonesia, yang juga pernah mengalami masa penjajahan Belanda yang cukup lama, sehingga mentalitas pejuang akan senantiasa melekat pada generasi penerus kitasecara estafet.

Demikianlah landasan umum yang mendorong terangkatnya judul Skripsi ini.

¹⁾Hassan Shadily (Pimpinan Redaksi), Ensiklopedi Indonesia Jilid 5, Ikhtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1984, hal. 2526.

Adapun beberapa alasan lain yang bersifat khusus adalah sebagai berikut :

1. Mengungkap sumber konflik Palestina-Israel.
2. Mengungkap tindakan zionis dalam mempolitisir agama untuk mencapai tujuan akhir berdirinya negara Israel di Palestina.
3. mengenal PLO dengan segala potensinya yang luar biasa dalam perjuangan membela bangsa dan tanah airnya serta peran politiknya dalam mewarnai prospek politik Timur Tengah.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahfahaman dan sekaligus mendapatkan pengertian terhadap judul yang tertera "STUDI TENTANG PALESTINA SAMPAI PADA MASA PERJUANGAN KEMERDEKAAN", maka terlebih dahulu perlu dijelaskan bebrapa maksud dari kata-kata yang tersusun dalam judul tersebut, yaitu :

Studi : kajian, telaah, penelitian, penyelidikan ilmiah²⁾

Tentang : hal, perihal, mengenai³⁾

Palestina : dalam injil juga disebut Kanaan (Kan'an). Letaknya diantara Mesir dan Asia Barat-daya. Sebelah barat dibatasi Laut Tengah

²⁾ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988) hal. 860

³⁾ Ibid. hal. 930

sebelah timur Sungai Yordan dan Laut Mati, sebelah utara G. Herman pada perbatasan Syria, Libanon dan sebelah selatan semenanjung Sinai. Merupakan salah satu tempat diantara tempat-tempat yang paling bersejarah di dunia, tempat asal agama Yahudi dan Kristen serta tempat suci bagi umat Islam⁴⁾

- Sampai : berakhir, hingga⁵⁾
- Pada : kata perangkai yang dipakai untuk menunjukkan posisi di atas atau di dalam hubungan dengan (keterangan waktu)⁶⁾
- Masa : jangka waktu yang agak lama terjadinya sesuatu peristiwa penting; zaman; jangka waktu tertentu yang ada permulaan dan batasnya⁷⁾
- Perjuangan : usaha yang penuh dengan kesukaran dan bahaya⁸⁾
- Kemerdekaan: Keadaan/hal berdiri sendiri (bebás, lepas, tidak terjajah lagi, dsb)⁹⁾

4) Hassan Shadily, *Op. Cit.*, hal. 2525

5) Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op. Cit.*, hal. 777.

6) *Ibid.* hal. 633.

7) *Ibid.* hal. 561.

8) *Ibid.* hal. 367.

9) *Ibid.* hal. 577.

C. Ruang Lingkup Pembahasan dan Rumusan Masalah

1. Ruang Lingkup Pembahasan

Sesuai dengan judul di atas, maka lingkup pembahasan Skripsi ini meliputi :

- a. Keberadaan Palestina di tengah dua bangsa yang sedang bersengketa, bangsa Arab dan Israel.
- b. Infasi Israel ke dalam wilayah Palestina.
- c. Munculnya gerakan atau perjuangan yang terorganisir secara rapih dan mendapatkan banyak simpati serta dukungan dari berbagai bangsa dan negara serta Badan-Badan Internasional.

2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam pembahasan skripsi ini, sesuai dengan lingkup bahasannya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah kondisi Palestina di tengah negara-negara Arab dan mengapa ia menjadi obyek perebutan dua bangsa, sehingga memakan waktu yang cukup panjang.
- b. Bagaimana strategi Israel dalam mencapai tujuan akhir mendirikan negara Israel di Palestina.
- c. Apa latar belakang munculnya gerakan dan perjuangan rakyat serta hal-hal apa yang segera ingin diwujudkan ?.

D. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan pembahasan yang ingin dicapai dalam penulisan Skripsi ini antara lain :

1. Untuk mengetahui dasar-dasar mereka (Israel dan Arab) dalam memperebutkan Palestina.
2. Menelusuri usaha-usaha bangsa Yahudi dalam rangka mendirikan negara Israael serta menghancurkan orang-orang Palestina khususnya dan ummat Islam pada umumnya.
3. Suatu usaha untuk memaparkan suatu perjuangan merebut kemerdekaan dari cengkeraman Israel dan sekutu-sekutunya.
4. Ikut mengisi khasanan keilmuan tentang sejarah Timur Tengah yang dirasa masih perlu digali dan dikembangkan.

E. Methode Penulisan

Dalam rangka untuk merealisir program penulisan Skripsi ini, maka diupayakan dengan menggunakan metode Sejarah, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Lois Gottschalk bahwa dalam penulisan sejarah, terutama mengenai masalah tempat, periode, peristiwa

dan lembaga/organisasi serta mengenai seseorang harus memperhatikan empat masalah, yaitu :

1. Pengumpulan obyek yang berasal dari zaman itu dan pengumpulan bahan-bahan tercetak, tertulis serta lisan yang relevan.
2. Menyingkirkan bahan-bahan yang tidak otektik.
3. Menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya mengenai bahan-bahan yang otentik
4. Penyusunan kesaksian yang dapat dipercaya itu menjadi suatu kisah atau penyajian yang berarti¹⁰⁾

¹⁰⁾Loius Gottschalk, (Penerjemah: Nugroho Noto-susanto), Mengerti Sejarah, Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 1975, hal. 18.

Dengan demikian langkah-langkah yang diambil di dalam keseluruhan prosedur penulisan ini akan meliputi 4 (empat) jenjang yang antara lain sebagai berikut :

1. Heruistik : yakni kegiatan menghimpun jejak-jejak masa lalu¹¹⁾

Maksudnya kegiatan mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan Skripsi ini dari sumbernya.

Berhubung Skripsi ini membahas masalah di Timur Tengah (Luar Negeri), maka dalam menggunakan sumber data, memakai sumber kepustakaan (Literer), yakni mengambil data-data dari berbagai buku dan majalah serta surat kabar yang ada relevansinya dengan pembahasan Skripsi ini.

2. Kritik Data : yaitu kegiatan mengumpulkan data untuk dinilai sebagai sumber-sumber yang dibutuhkan.

Dalam menilai atau mengeritik akan digunakan 2 (dua) cara :

a. Kritik Ekstern, yang merupakan satu usaha untuk mengadakan penelitian tentang asli atau tidaknya sumber-sumber itu.

¹¹⁾ Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1984, hal. 36.

b. Kritik Intern, yang bertalian dengan persoalan apakah sumber-sumber itu dapat memberikan informasi yang kita butuhkan¹²⁾

3. Interpretasi: setelah melakukan kritik terhadap data yang diperoleh, maka data-data tersebut dapat disusun menjadi fakta sejarah. Langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan fakta-fakta tersebut, yakni menetapkan makna yang saling berhubungan dengan fakta-fakta yang telah diperoleh¹³⁾

4. Penyajian : yaitu menyampaikan sitesa yang diperoleh dalam bentuk suatu kisah¹⁴⁾

Adapun pola penyajiannya adalah sebagai berikut :

- Informasi Deskriptif, yakni suatu pola penyajian yang dikemukakan sedemikian rupa, sehingga selaras dengan kenyataan yang ada.
- Deskriptif Interpretatif, yakni suatu pola penyajian dengan cara menyimpulkan keterangan-keterangan melalui beberapa analisa.

12) Ibid. hal. 38.

13) Ibid. hal. 36.

14) Louis Gottschalk, Loc. Cit.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, maka Skripsi ini disajikan melalui beberapa Bab, sekaligus dengan ruang lingkungannya yang uraiannya sebagai berikut :

B a b I : Pendahuluan

Dalam bab ini yang pertama-tama dibahas adalah tentang penegasan judul. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan atau kekaburan dalam memahami pengertian yang terkandung dalam judul tersebut. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai beberapa alasan memilih judul, artinya hal-hal apakah yang mendorong dipilihnya judul itu sebagai pokok bahasan .

Kemudian dalam rangka membatasi persoalan yang hendak dibahas agar tidak keluar dari rel yang telah ditentukan, maka perlu dijelaskan pula lingkup bahasan dan sekaligus rumusan masalahnya.

Setelah itu dijelaskan tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan metode penulisan dan sistematika penulisan ilmu sejarah.

B a b II : Palestina di tengah Dunia Arab

Dalam bab ini akan dipaparkan kondisi Palestina di tengah-tengah dunia Arab. Sejak awal datangnya suatu bangsa yang meliputi suatu wilayah antara Mesir dan Asia Baratdaya, yang merupakan latarbelakang sejarah Palestina, dengan bergantinya penduduk yang menempati dan akhirnya bab ini akan menguraikan masalah Palestina

bagi bangsa Yahudi dan Palestina bagi bangsa Arab yang masing-masing pihak mempunyai penilaian sendiri-sendiri terhadap Palestina.

B a b III : Pendudukan Palestina Oleh Israel

Israel yang memiliki mitologi dan landasan yang dianggap kuat terhadap Palestina, sehingga diupayakan untuk menguasai wilayah itu dengan ranjau-ranjau yang diprogram oleh Inggris dan dibantu kelompok zionis, maka dalam bab ini akan diupayakan untuk menguraikan tentang munculnya kegiatan zionis yang dibantu oleh para Imperialis, dalam hal mana imperialis mempunyai peranan penting terhadap konflik Palestina-Israel sampai berdirinya negara Israel.

B a b IV : PLO Alat Perjuangan Rakyat Palestina

Uraian dalam bab ini berusaha memaparkan keberadaan PLO di tengah perjuangan rakyat Palestina, di mana sebelumnya telah banyak bermunculan gerakan rakyat Palestina sampai munculnya PLO sebagai wadah satu-satunya yang mewakili rakyat Palestina yang diakui oleh bangsa Arab dan Perserikatan Bangsa Bangsa.

Namun sebelumnya akan diuraikan hal-hal yang melatar belakangi berdirinya. Pada bagian lain akan diuraikan pula mengenai dinamika perjuangannya yang mencakup langkah-langkah militer dan diplomatik.

Dari usaha-usaha tersebut tampaklah suatu hasil perjuangan rakyat Palestina yang akan mengakhiri uraian dalam bab ini: